



Pengabdian

KKN UINSI

Cerita Manis dari Kami Mahasiswa UINSI 2023



Indra Saputra, Muflih Agil Thoriq, Normadyanty, Alfina Nur Aulia,
Anindya Putri Utami, Oktavia Sisilla Putri, Meithaa Maulidiah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Asa Pengabdian. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang luas dengan penduduknya yang bermacam suku dan terkenal dengan objek wisata alamnya yang indah, desa itu tidak lain ialah Desa Modang, yang letaknya di Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 29 September 2023

Tim Penulis

Chapter I

Halaman Pertama, cerita kita dimulai

Proses Awal

Disusun Oleh : Normadyanty

Akhirnya sampai juga kita pada semester ini, semester yang dimana kita belajar untuk memantapkan diri, belajar beradaptasi, belajar harus bisa dalam segala hal, belajar memahami orang lain dan diri sendiri maunya apa.

Semester 7 ini kita sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat karena itulah tugas kita sebagaimana mahasiswa sesungguhnya, sebuah harapan muncul untuk bisa menginterpretasikan selayaknya arti dari mahasiswa.

Telah masuk pada bulan juli dimana pendaftaran, pengumuman anggota KKN juga tempat yang ditempatkan untuk kami akan diumumkan, Sedikit Khawatir tapi disini kita belajar, mencari pengalaman bukan hal yang dibuat buat. Yang awalnya mahasiswa kupu-kupu, kuliah pulang-kuliah pulang disini kita akhirnya bisa jadi mahasiswa yang selayaknya, mempraktekkan ilmu yang sudah kita dapatkan dikampus kita tuai kepada Masyarakat. Semua pasti mengalami hal dimana kita Khawatir akan ditempatkan daerah yang terpencil, tapi semua sudah disusun kita hanya bisa bersyukur, berpikir positif disini yang kita pikirkan semoga kita bisa bermanfaat bagi orang lain.

Pasrah, dimana pun dengan siapapun dikelompokkan ditempatkan, tidak apa-apa pasti ada hal baik nantinya. Nama Desa dan Nama kelompok sudah keluar diwebs, kami beranggota 7 orang ditempatkan di Kec. Sanga-sanga Kelurahan Jawa. Masih dalam waktu perubahan nama mungkin dari kelompok lain, tapi dikelompok kami entah mengapa seperti yang paling cepat semuanya tidak banyak perubahan, semuanya berjalan dengan apa yang kami mau. Pertemuan pertama kami bertatap muka langsung, disini kami sudah menyusun mulai dari ketua sekretaris bendahara dan lainnya, tanggung banget tapi bukannya itu wajar yak karena kita baru pertama ketemu, mengenal satu dengan yang lain sebenarnya penting karena kita akan melakukan progres bersama selama sebulan lewat beberapa hari, susah senang kita akan lewati, suka dan tidak sukanya kita pasti rasa. Disini kami hanya berharap kami bisa bermanfaat bagi desa jika tidak dengan proker setidaknya dengan fisik kami. Kami juga bukan mengajar tapi juga belajar kepada Masyarakat.

Seiring berjalannya waktu dalam H-2 kami persiapan belanja, dan persiapan barang-barang untuk nanti dibawa ke posko kami, disini kami berbagi ada beberapa orang pergi untuk Survey lokasi serta pengantaran surat untungnya ga terlalu jauh kami ditempat lalu beberapa orang lagi pergi belanja dan persiapan barang.



Survey pertama kelokasi

Dari survey lokasi pertama ini kami Alhamdulillah sudah dapat posko (tempat tinggal) dibantu dengan ibu juli yang mencarikan tempat untuk kami, dan ketua juga humas kami sudah melihat keadaan bagaimana posko tersebut, bagus kok katanya mereka. Sementara itu kami yang belum melihat bagaimana keadaan tersebut masih meraba raba harus melengkapi apa saja didalam posko, mana yang masih bisa terpakai mana yang tidak. Terdapat perdebatan dalam hal barang (untuk melengkapi posko) juga konsumsi “ ribet juga yak, 7 kepala yang berbeda pendapat dijadiin satu, tapi biarpun gitu masih bisa di kontrol kok, lanjuttt “ akhirnya kami memutuskan untuk survey lokasi lagi bareng-bareng dan ini survey keduanya.

Dan keesokkan paginya kami pergi di jam 9, karena survey pertama juga kami belum ketemu Pak Agus Hariyono (Pak Lurah Jawa) karena masih dalam DL (Dinas Luar) jadi sekalian, juga mendiskusikan program yang akan kami jalankan serta perkenalan juga mengenal desa ini, desa ini baru pertama udah welcome banget dengan kami, nyaman didesa ini.



Survey kedua, sebelapa cimut ci kami

Setelah survey kedua ini kami sudah dapat gambaran barang apa saja yang harus kami bawa nanti untuk diposko, dari sini kami sudah memulai membuat media sosial kelompok KKN kami merancang feeds Instagram, menyusun stuktur kepengurusan kami serta story kegiatan untuk hari ini dan untuk baju KKN pun kami sudah alhamdulillah cepat banget karena besok sudah Hari-H nya untuk tinggal diposko (cerita baru dimulai). Sampailah pada hari keberangkatan kami, cape dikit ga ngaruh ya ges ya, tetap semangatt barang yang berat banget terasa ringan diangkat ya, luar biasa teman-teman aku ni. Oiyaa kami kesana pakai motor dan untuk barang-barang besar itu kami pakai mobilnya teman kami baik banget, setelahnya sudah sampai diposko istiharat sebentar dan setelah itu bersih-bersih karena malam ini sudah kami tempati.

Kemudian pada ke esokkan paginya kami dapat info dari ibu juli staff kelurahan untuk bantu-bantu kegiatan paskas rutin setiap jum'at bersedekah di berbagai masjid di kecamatan sanga-sanga, senang banget sudah dapat aja kegiatan.



Sedekah Jum'at

Disini kami ketemu ibu-ibu yang hebat, ibu-ibu yang kuat, ikhlas, mandiri dan baik banget dengan kami, ibu-ibu yang tidak mengenal lelah untuk setiap jum'atnya memutar sanga-sanga dengan teriknya matahari dengan pick-up. Kami banyak belajar bagaimana seharusnya kita bersedakah tanpa harus ada imbalan, disini kita bisa liat wajah-wajah yang senang dapat makan, kita ga tau mungkin kemaren mereka belum bisa makan enak hari itu, dan hari yang berkah ini mereka bisa merasakan makanan yang enak yang mereka jarang untuk makan. Kegiatan pertama yang mungkin kami ga bisa lupain keseruannya. Paskas itu sendiri adalah pasukan amal sholeh untuk daerah sanga-sanga ini paskas lebih kepada anak yatim juga para janda-janda yang ekonominya rendah yang berhak mendapatkan bantuan, paskas bukannya hanya berbagai makanan tiap jum'atnya tapi juga berbagi beras/sembako tiap bulannya, Luar biasa kan. Semangatt terus untuk Ibu-ibu paskas sanga-sanga dan di daerah lainnya.

Sambil menunggu hari selanjutnya kami diajak juga untuk senam ruitn setiap hari minggu, yang dilaksanakan depan koramil disini kita gabung juga dengan anak uinsi sanga-sanga dalam dan anak unmul sanga-sanga jawa juga ibu-ibu lainnya



Senam bersama

Hari demi hari berlalu setelah kegiatan dihari Jum'at itu, kami berencana akan mengunjungi sekolah yang lumayan dekat dengan posko. Kami berniat untuk meminta ijin membantu mengajar disekolah untuk memenuhi proker sekaligusnya. Pada hari senin kami bersiap-siap mengunjungi sdn 009 sanga-sanga dan pada saat itu anak-anak baru mulai bersekolah lagi setelah libur semester dan masa penerimaan siswa baru.



Kunjungan ke SD Negeri 009 Sanga-Sanga

Sambil melihat-lihat keadaan sekolah juga sempat jalan-jalan ke beberapa kelas kami sempat lama di kelas 6, karena siswanya lucu-lucu dan aktif banget sambil kenalan dan sedikit ice breaking.



Dengan adik-adik kelas 6

Setelah kunjungan dari sekolah kami melanjutkan untuk kunjungan ke TPA/TPQ Al Mahabbah dengan rencana yang sama dan untuk proker kami yaitu mengajar, disini sistem kami akan roling takutnya aakan tabrakan dengan kegiatan yang bersamaan, jadi kami meminta ijin juga bantuan kepada ustadz agar bisa membimbing kami dalam poker yang akan kami jalan.



Kunjungan ke TKQ/TPQ Al-Muhabbah

Sambil kunjungan kami juga sedikit perkenal dengan adik-adik yang saat itu sedang belajar juga disini hampir 50 santri jika hadir semua.

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Chapter II

Karena ingin menjadi lebih baik berilmu lah, jika ingin berilmu belajarlal.

Ambil dari pengalaman tuangkan dalam pergerakan

Disusun Oleh : Indra Saputra

Tanggal 24 Juli sampai dengan 11 Agustus merupakan tanggal di mana saya



dan teman-teman saya membantu administrasi di Kelurahan sanga-sanga Jawa

kelurahan bersama ibu-ibu staff

Pengalaman saya yang saya dapat di hari pertama sangatlah menarik dan cukup membawa banyak sebuah pelajaran yang saya dapat di pengalaman pertama ini di hari pertama itu saat saya membantu saya sangat senang sekali karena dapat bertemu dengan ibu-ibu sekaligus bahwa Bapak di Kelurahan Jawa sana Kemudian bertemu dengan ibu Juli beliau itu sangat baik sekali orangnya apalagi Setiap saya jaga itu beliau selalu membawakan saya makanan sarapan berupa gorengan roti menawarkan minuman kalau lupa pula bertemu dengan Bapak Sutrisno Kalau enggak salah namanya itu.

Beliau juga sedikit lucu dan kocak orangnya Saya sangat senang sekali bertemu mereka tak lupa pula dengan Bapak Lurah juga yang sangat baik hati menyambut kami pelaku kami membantu kegiatan di Kelurahan Jawa tersebut di hari pertama itu saya membantu di Kelurahan dengan teman saya yang berjumlah sekitar 3 orang kegiatan ini kami bagi untuk perminggunya itu berjumlah 2 sampai 3 orang dari hari Senin sampai dengan hari Jumat.



Piket Kelurahan

Untuk diary pertama ini pas saya menjaga dengan teman saya itu cukup menarik pengalaman yang saya dapat saat hari pertama itu saya itu tidak ngapain sih tentunya karena jujur aja sih Agak Gabut juga waktu itu kan di kelurahan itu kan karena bingung juga mau bantuin apa gitu kan Ya ada lah kami bantu sedikit-sedikit juga ada sih itu kan karena saya Gabut kan pada akhirnya Ya udah saya minta password wi-fi kan di kelurahan itu kan sama Pak Sutris itu kan



karena saya bosan bingung mau ngapain gitu kan akhirnya Ya udah daripada bosan mending Scroll Tik Tok karena nggak buka YouTube nonton streaming kan sambil nungguin yang disuap apa yang disuruh sama mereka.

sampai pada akhirnya waktu telah menunjukkan pukul makan jam siang itu kami eh maksudnya saya itu diajak sama orang-orang kelurahan itu buat makan di luar itu kan di saat itu orang kelurahan itu lagi diundang lagi ada acara kan jadi ya udah kamu itu diajak juga waktu itu kan. jadi ya enakya itu sih kami ya dapat makanan gratis juga makan enak pula Makan Ayam makan daging Wah itu enak banget sumpah sih karena jujur aja kalau di posko saya itu biasanya makan mie doang.

Setelah dari acara itu kami pun balik ke Posko masing-masing lagi untuk beristirahat dan kemudian dilanjut lagi dilanjut lagi pukul 01.30 untuk kembali Kelurahan untuk membantu bagian administrasi Mereka lagi seperti kalanya Jujur aja ya untuk dari pertama itu untuk kembali lagi itu sangat malas sih rasanya isi Apalagi siang-siang kan jam 01.30 kan itu super duper mager situ karena itu jam-jamnya kami ngantuk kan dia pengennya tidur aja di pos-pos sih malah balik lagi sebetulnya sih tapi ya gimana namanya kita diberikan tanggung jawab kan Apalagi gitu salah satu proper kita juga kan ya mau enggak mau saya memaksa teman-teman saya untuk ee membantu Kelurahan lagi kan ya pada akhirnya saya Kelurahan lagi kan di saat itu kan walaupun dengan mata ngantukan Ya udahlah saya bawa kopi dari posko Karena untuk dibuat di sana kan dan sampai sana Ya udah akhirnya saya enggak ngantuk lagi kan Ya sambil main HP lah pokoknya lah sampai jam pukul jam 04.00 kami baru pulang.

Oke selanjutnya setelah kami pulang dari kelurahan itu kami pulang ke Posko kan berarti ya udah kami pada tiduran pada rebahan karena capek lumayan sih hitungannya hampir seharian lah ya walaupun kita nggak ngebantu banyak tapi seenggaknya Lumayan lah ada kontribusinya lah kami di situ sedikit walaupun sedikit ya dan setelah itu saya itu sampai di posko Gabut malahan karena enggak ada kerjaan kan Ya udah akhirnya Saya memutuskan untuk jogging keliling kampung

Ketika saya jogging itu kan sambil keliling kampung kan sambil dengerin musik kan sambil ngehalu di jalan kan saya ketemu dengan anak-anak warna butil-bocil di desa sana ya mereka sangat asik sih anak-anaknya sih terus juga apa



namanya itu apa namanya

jogging

mereka juga senang juga karena adanya kami anak-anak KKN ini yang ibaratnya meramaikan Desa itu Dan pada akhirnya saya bersama anak-anak itu pun keliling Desa akhirnya keliling kampung sekalian jogging sore-sorekan jalan-jalan Santai kan akhirnya sampailah di Jam sore saya akhirnya pulang ke Posko lagi untuk mandi dan siap-siap untuk

Untuk melaksanakan salat magrib untuk esokan harinya lagi itu saya dan teman saya itu pergi Kelurahan lagi untuk melanjutkan membantu administrasi di Kelurahan di hari berikutnya Saya sangat antusias sekali dalam membantu administrasi di Kelurahan ini karena sangat difasilitasi seperti adanya wi-fi terus juga ibu-ibu Kelurahan serta Bapak Kelurahan yang sangat baik sekali tak terlepas dengan ibu Juli juga yang selalu membawakan makanan saat pagi hari tak lupa pula dengan ibu-ibu yang lain juga yang sangat ramah menyambut kami dan tak lupa pula selalu itu saya itu disuruh buat kopi atau enggak tes sama Bu Juli itu terus juga apa namanya itu saya ketemu dengan Pak Bono itu orangnya sangat ramah sekali sangat asik sekali diajak ngobrol dengan beliau itu Ya saya sangat-sangat senang sekali di hari kedua ini dalam membantu administrasi di kelurahan,

Di hari ini saya saya itu sangat senang sekali karena saya itu diajak oleh orang kelurahan itu datang ke acaranya nggak tahu ya nggak tahu ya siapa namanya pokoknya Orang Kelurahan ini diundang makan-makan ke rumahnya orang Palaran itu dia punya rumah baru di situ itu terus dia ngadakan makan-makan syukuran gitu ke rumahnya Oh jelas senang lah itu saya di situ kan karena Ya lumayanlah makan gratis terus juga makan enak kan

Di situ kita itu diajak naik mobilnya Pak Lurah wa kepada saat itu tuh ya saya sangat senang sekali waktu itu kan Apalagi naik mobil kan jalan jauh Beuh apa Nggak senang betul dan pada akhirnya itu saya diajak saya dan teman saya itu diajak naik mobil itu.

Bersama dengan anak Unmul juga Oh ya saya lupa juga cerita di sini kebetulan pada saat kami jaga di kelurahan itu kita juga bertemu dengan anak-anak Unmul tentunya anak KKN dari Unmul reguler itu mereka juga tentunya sangat ramah sekali dalam menyambut kami kedatangan kami di sini sekaligus mereka juga dalam ikut membantu juga dalam administrasi Kelurahan ini serta saling bekerja sama dengan kami ini anak-anak kkn uinsi ini dalam menjalankan tugas program kerja tentunya, jadi pada saat itu kami itu kan diajak ke Palaran waktu itu kan diajak sama Pak Lurah itu kan Karena ada acara kan makan-makan kan di rumahnya orang Palaran itu kan yang karena dia punya rumah baru jadi dia kayak buka cukuran gitu kan jadi kami diajak juga bersama dengan akunmul Nah di sini saya bertemu dengan yang namanya Rifki dia itu anaknya sangat asik juga sih diajak ngobrol sih kemudian tripin juga waktu itu kan bawa temannya kan yang perempuan kan yang namanya

Agni kan ya admin ini ya anaknya cantik manis juga sih Terus juga kalau diajak ngobrol juga ya nyambung juga sih seru lah pokoknya lah Nah itu kan kami kan naik mobilnya kan pak Lurah waktu itu kan Nah si admin ini nih sempat nolak ajakannya itu naik mobil itu karena dia ini orangnya mah bukan kalau diajak naik mobil Nah jadi dia ini malah mau naik motor sendiri tapi malah dilarang sama Pak Lurah katanya terlalu berbahaya karena perjalanannya sangat jauh jadi saya itu maksa dia kan buat Ya udahlah ikut aja lah nih Ngapain juga.

Bermotor sendirian kan mending naik mobil aja barang-barang kan lebih enak rame-rame nah akhirnya si apni ini mau ikut juga naik mobil kan tapi duduknya dia di depan karena kalau di belakang takutnya dia muntah karena mabuk ya udahlah kita turuti kemauan dia Ya udah akhirnya dia depan kan akhirnya kita jalan lah menuju Palaran kan ya dia dalam perjalanan itu ya Seru lah karena saya di belakang duduk berdua bersama Rifki kan ya seru juga sih Selama perjalanan sih itu kan selama di perjalanan Ya saya sangat senang juga kan karena Ya sambil naik mobil kan terus juga keliling-keliling kan Ya asik sih tentunya sih Nah sampailah Kami di sana kan di sana itu kami disambut hangat oleh yang punya rumah kan terus kita juga ditawarkan makan kan Ayo silakan masuk makan-makan ini kan ada banyak makanan nih pas saya masuk itu kan dalam itu ada sate ada bakso kalau ndak salah kalau ada soto juga sih kalau nggak salah kalau nggak salah ya waktu itu ya Ada kue-kue juga ya udahlah tanpa pikir panjang ya udah waktu itu saya ngambil sate aja kan yang lumayan enak kan makanannya kan Ya udah jadinya aku ambil waktu itu kan satenya Makanlah sambil minum es itu kan minum es di gelas itu kan Sumpah itu enak banget sumpah sih karena di posko itu ya tahu sendiri lah biasanya makannya apa ya kalau ndak mie ya makannya gitu aja sih palingan sih.nasilah makan-makan itu saya itu bersama teman-teman yang lainnya juga itu.

Yuk ikut foto bersama kan dengan orang-orang sana kan tentunya sekaligus dokumentasi dan setelah itu setelah makan itu kami bergegas pulang menuju Kelurahan lagi untuk menyambut tugas kami eh kok menyambuti menyambung maksudnya tugas kami itu yaitu membantu kelurahan itu kan lagi kan ya walaupun membantunya Gabut juga sih bingung mau ngapa-ngapain sih Nah sampai sana akhirnya kita pulang ya udah tak terasa waktu pun mengarah pada jam 04.00 sore akhirnya kami balik lagi lah ke Posko dan beristirahat lagi.

Baiklah di hari berikutnya di hari ketiga itu saya kembali lagi untuk membantu administrasi di Kelurahan dengan teman saya itu untuk di hari ketiga ini sama seperti hari-hari yang sebelumnya datang pagi kan tak lupa pula kan bangun pagi kan dibanguni oleh anggota saya yang bernama Alfina itu kan teriak-teriak pagi-pagi lu udah teriak-teriak bangunin kan suruh apa suruh ngebantu di Kelurahan karena aduh itu termasuk malah sih pagi-pagi udah dibangunin harus bangun pagi Aduh padahal udah anak-anak tidur kan.

Ya udahlah mau nggak mau Kan siap-siaplah mandi pagi tak lupa juga buat Milo kan sarapan pagi kan biar enggak kelaparan kan Nah akhirnya pas sampai sana

itu kita datang jam 08.30 tepat itu di kelurahan itu membantu Kelurahan lagi seperti halnya nah di saat itu saya lupa sarapan kan Akhirnya saya kena Maag.

Karena lupa sarapan pagi di saat itu Dan di saat itu juga saya menahan sakit yang luar biasa sakit itu rasanya itu Eh kena maag atau Sumpah Dan di saat itu juga karena saya ndak tahan kan posisinya juga nggak bawa uang Ya udah jadinya saya itu minjam uangnya teman saya itu kan buat makan di warungnya Bu siapa namanya ya Aduh lupa lagi ya Bu itulah pokoknya lah yang warungnya itu dekat Kelurahan Pokoknya nah akhirnya saya ke situ kan buat pesan mie goreng kan satu kan saya makan Nah di situ kan Ya lumayanlah mengurangi rasa sakit yang saya alami itu kan dia saat itu kan yang setelah itu saya majikan lagi tugas saya itu di kelurahan lagi kan seperti halnya seperti biasanya kan

Di hari ketiga ini saya Gabut sangat-sangat Gabut kan di saat ini juga karena nggak ada kerjaan kan yang sungguh sangat berat kan Akhirnya saya gangguin teman saya kan saya usilin dia kan sana karena kegabutan saya kan, Ya kayak mana namanya Gabut kan di Kelurahan kan bingung juga mau ngapain kan dan akhirnya di saat itu juga. Orang Kelurahan Masih tugas ke kami yaitu untuk mencatat data-data dari warga yang ada di Kelurahan ini Ya udah akhirnya kita ngebantu pekerjaan itu kan Ya sangat seru sih tentunya sih ada kerjaan juga akhirnya itu aja lah sudah lah.

Tak terasa waktu di jam 04.00 sore akhirnya kita pulang lagi seperti biasanya juga kita kembali ke Posko masing-masing Maksudnya ke Posko bersama Sampai posko itu ya udahlah rebahan bentar kan Eh malah ketiduran sampai magrib kan aduh lupa salat magrib lagi malahan Ya udahlah nggak apa-apalah astaghfirullahaladzim Nah di saat malam hari itu saya dan teman-teman itu mengevaluasi Dari program kita yang kita kerjakan tentunya dari sekolah tempat mengaji dari tempat Kelurahan ya pokoknya kita evaluasi masing-masing lah tentang program kita dalam kurang lebih hampir seminggu ini.

Dan kembali lagi pada keesokan harinya di hari keempat itu kami Maksudnya saya itu dan teman saya kembali bertugas di kelurahan lagi membantu Kelurahan seperti halnya seperti biasa bangun pagi dibangunkan mandi pagi dingin kan terus itu berangkat jam 08.00 sampai sana jam 08.30 nggak papa ngaret dikit nggak ngaruh sampai sana kan Ya udah kita ke kelurahan dudukan seperti biasa sampai sana itu selalu diberikan makanan dibelikan sarapan tentunya kan ya cukup senang lah.

Nah pada saat kita lagi bertugas di Kelurahan ini nih kita saya itu tiba-tiba dipanggil oleh Pak mas'ud untuk membantu ini apa namanya membacakan doa untuk Acaranya ini anak-anak lebih kedokteran karena mereka kan lagi perpisahan tuh mau ini mau pulang lagi maksudnya KKN mereka tuh udah selesai jadi mereka tuh melakukan acak sebuah acara pemaparan dalam program mereka Jadi itu saya dipanggil kan disuruh bacakan doakan tadinya kan Aduh saya sempat panik sih di sini sih karena kan Ya jujur aja sih saya enggak bisa bacakan doakan Maksudnya ya

walaupun saya anak UIN tapi kan saya enggak hafal tuh kayak baca-baca doang kayak gitu kan Aduh Emang agak-agak sih

Jadi saya nyuruh lah teman saya yang namanya Agil nih kan buat dia bacakan doa kan eh dianya malah apa namanya malah sibuk berak lagi di kamar mandi lah mana lama betul lagi Nah di situ saya agak kesel sih sama Si Agil ini kan kita sempat agak berantem dikit sih gara-gara masalah ini kan jadi akhirnya Ya udahlah Akhirnya itu ya udahlah kami kan akhirnya dipanggil rame-rame Tuh kan buat menghadiri acaranya pemaparan yang anak pun Mul di saat itu kan tapi untungnya ya di saat itu juga Untungnya ada Pak Ustadnya yang bacakan doa Jadi bukan tanggung jawabnya bukan diarahkan ke saya dan teman saya kan itu ya agak lega sedikit lah karena untung terselamatkan lah

Nah di saat itu kan pas lagi acara berlangsung itu kan Saya kelaparan tuh Gan karena belum makan ini cuacanya kan sampai siang kan waktu itu kan saya mintalah sama teman saya yang anak pun mulni kan minta konsumsinya kan karena saya lapar kan Ya udahlah akhirnya disuruh ngambil sama dia kan Wah Ya udahlah saya ambil kalau main anak-anak sih makanannya sih ada kue-kue gitu kan Ya udahlah saya habiskan sekalian karena lapar ya udah akhirnya di saat itu juga acara pun selesai dan kami pun Perpisahan dengan anak umur kedokteran kan foto-foto Bersama dengan mereka kan ya mereka sangat seru juga sih anak-anaknya sih asik juga kan

Setelah itu setelah acara selesai itu aku dan teman-teman itu ya Balik ke Posko kami untuk beristirahat. Baiklah untuk hari berikutnya ini kami seperti biasa lagi saya dan teman-teman itu kan kembali lagi kelurahan untuk membantu Kelurahan lagi seperti biasa berangkat jam 08.00 sampai sana jam 08.30 terus Gabut juga nggak ada kegiatan kan Akhirnya main HP juga ya adalah kan batu-batu sedikit juga ya sedikit sih membantu di sana juga kan Ya sambil nunggu sampai jam 12.00 waktunya kami istirahat Nah setelah itu kan kami pulang seperti biasa kan Terus lanjut lagi jam 01.30 mau bantu lagi di Kelurahan sampai jam 04.00 ntar kita pulang lagi ya seperti itulah perputarannya.



Pemasangan bendera

Baiklah untuk hari berikutnya ini kan saya itu dan teman-teman itu kan kembali lagi bertugas di Kelurahan nanti saat itu juga kami itu disuruh bantu orang kelurahan itu memasang umbul-umbul untuk menyambut acara 17 Agustus-an jadinya saya itu kan disuruh pasang dulu Sudah yang apa yang ada bambu terus ada pipa atau kan terus Diikat pakai yang apa bendera-bendera itu kan buat dipasang di Jejeran anu apa namanya depan depan kelurahan itu kan terus juga dipasang sekitar pinggir-pinggir Jalan itu kan saya itu dan teman saya itu membantunya itu karena waktu itu kan orang Kelurahan di saat itu kan ya seru juga sih membantu itu kan kalau lupa juga itu itu saya itu disuruh membantu ini juga apa sih namanya mengibarkan bendera merah putih itu di tiang depan anu itu kelurahan itu kan Akhirnya saya membantu lah mengibarkannya cukup asik sih Agak flashback juga sih mengingat masa-masa sekolah kan mengibarkan bendera merah putih kan di saat itu kan Bisa gitu juga saya dibantu juga dengan orang Kelurahan lupa bapak siapa gitu Pokoknya namanya dia Tugasnya tuh di biasanya dia duduk di depan dia tuh orangnya agak tua-tua sih dia itu sih itu sih membantu saya sih waktu itu sih.

Nanti sakit juga kan saya itu diajak diskusi juga sama Bu Juli untuk mengenai apa namanya sih ini penyambutan acara 17-an itu kita disuruh mengadakan lomba-lomba itu tentunya itu mengadakan lomba-lomba di Kelurahan Jawa itu tentunya kan kita disuruh buat acara lomba-lomba gitulah pokoknya lah untuk anak-anak sama ibu-ibu juga sih waktu itu kan kita disuruh Pokoknya kita disuruh ngebentuk kepanitiaan di saat itu juga kan kita akhirnya.

Punya anjing juga sih punya rasa pengen juga sih untuk bikin acara gitu kan Kayaknya seru gitu nah Bikin acara lomba-lomba gitu kan Akhirnya saya dan teman-teman itu tuh ngajak juga kan untuk bikin acara gitu kan saya diskusikan lagi kepada mereka akan mengenai lomba-lomba yang kita adakan 17-an ini kan tak lepas juga waktu itu kan, bu Juli itu kan yang ngajak kita kan buat ngadakan lomba di depan kelurahan itu kan acara lomba-lomba buat anak-anak aja nah di saat itu juga tuh kita tuh apa namanya dari Pak mas'ud juga kita malahan di kaisaran juga untuk ngadakan lomba 17-an itu tuh ini aja di lapangan SD gitu aja jadi ibaratnya tuh kayak perbedaan pendapat antara Bu Juli dengan Pak mas'ud ini tadi sempat bingung gitu kan sempat bimbang juga kita ngikutin arahan yang dari mana nih Bu Juli atau apa maksud karena dua-duanya ini termasuk orang baik juga terlebih lagi mereka juga banyak membantu kita juga dalam keadaan ini kan tentunya akan jadi kita juga bingung juga kita mau ngikut eh omongan yang mana nih gitu nah antara dua ini.

Jadi akhirnya diskusikan bersama lah membuat kesepakatan bersama untuk lomba ini kita adakan di depan SD ini terus untuk lombanya serangkaian lomba-lombanya ini ini dan kegiatannya akan dilangsungkan dengan waktu yang sudah ditentukan untungnya seperti itu kan bersamanya itu dengan Bu Juli juga dan Pak maksud itu juga kita diskusi bersama

Ya cukup seru sih karena dalam apa namanya diskusi ini ada argumen ada yang bertentangan gitu kan ada yang perbedaan pendapat ya cukup menarik dan seru juga tentunya kan ya walaupun ada ada sedikit selek-jelek gimana kan ada pertanyaan sedikit kayak kurang serak dan gimana tapi seru sih tentunya sih ini membawa apa sih namanya sih pengalaman yang sungguh luar biasa sih buat saya kan dan teman-teman saya tentunya Nah setelah itu ya udahlah seperti biasanya kita kan pulang ke Posko lagi kan terus kita itu pas kita pulang ke pos gitu kita diajak tuh sama warga di sana tuh untuk pasang gunung umbul-umbul tuh di sekitaran pinggir jalan sana tuh kan untuk menyambut 17 Agustus ini kan akhirnya kita membantu lah mereka kan kita sudah disediakan untuk bendera-benderanya sekaligus unggulnya sekaligus apa namanya batang tiangnya Tuh kan untuk dipasang benderanya itu kan sekaligus bambu juga kan jadi kita tinggal pasang doang sih dan saya dan teman-teman saat itu juga eee pasang itu umbul-umbul itu kan Mereka membantu kami

Waktu itu tuh apa namanya yang ceweknya nih anu apa pasang benderanya aku nih sama temanku yang Agil nih ini yang nancapkan umbul-umbulnya gitu di pinggir jalan gitu kan sama warga-warga sana kan ya seru sih sambil bercandaan kan tentunya kan juga kan



Pemasangan umbul-umbul

Nah pas saya lagi asik apa masangin bulu-bulu itu kan saya dapat bendera merah putih itu akhirnya saya bawalah ke Posko kan setan saya pasang depan posko kan ya buat apa menyambut 17-an juga tentunya lah seperti itulah.

Kita pasang umbul-umbul tuh kan sampai sore kan sampai mau magrib kan ya Seru lah ya pokoknya pas masa menggulung-umbul itu tuh kita tuh kayak Wah itu kayak sungguh pengalaman luar biasa sih buat saya sih tentunya sih bisa kumpul bareng teman-teman kan suruh-suruan juga kan pasang umbul-umbul gitu kan baru pasang bendera juga kayak seru aja sih pokoknya lah.

Susah mah buat dibikin tulisan pokoknya diekspresikan tuh sulit tapi seru lah pokoknya lah di situ tuh ada pengalaman tersendiri dan seru sangat pokoknya dan Pakde itu kan kita kan pulangnyanya kan magrib tuh hampir magrib lah pokoknya lah ke Nagrek rebutan mandi kita nih sampai akhirnya saya itu anu teman saya buat siapa yang pertama mandi sampai dengan eh bukan hompimpa salah salah pokoknya gitu saya buat draw itu draw kayak Spin gitu lewat Google gitu loh Kayaknya pasang nama-nama kan dari teman-teman saya yang lainnya kan Siapa yang pertama mandi Siapa yang kedua hingga saat yang terakhir nah saat itu kita saya tuh hoki kan dapat yang pertama giliran oh senang itulah di situlah karena tahu sendirilah ceweknya kalau mandi Berapa lama nih satu orang mandi bisa jam sampai 2 jam k****t.

Ya cukup seru lah untuk pengalaman Hari inilah dari membantu anak-anak umur kedokteran kan menghadiri acara mereka pemaparan mereka kan tentunya kan terus juga pasang umbul-umbul di Kelurahan mengibakan bendera sekaligus pasang umbul-umbul di sekeliling apa Desa itu kan seru juga tentunya sih bisa bertemu warga-warga gitu kan sekaligus Perpisahan dengan anak kedokterannya cukup hari yang menyenangkan dan sangat seru sekali.

Nah di saat itu kan waktu itu kan pada hari berikutnya itu saya itu dan teman saya itu kembali Kelurahan lagi itu karena ini mau bikin ini apa sih namanya spanduk itu loh buat acara kami 17 Agustus ini karena menyambut lomba ini kan jadi kita tak lupa pula kita membuat spanduk juga buat lomba kita ini kan kita mendesainnya itu pertamanya aku desain itu lewat di HP kan karena aplikasi kanva aku nih enggak premium jadinya nih apa-apa disuruh bayar kayak males aja gitu kan Ya udahlah aku Kelurahan kan minta bantuan Pak Sutris gitu kan karena di pc-nya beliau itu kan aplikasi kanvanya itu udah premium jadi ya udahlah aku pinjam kan Pak saya pinjam Pak ya boleh kan bapaknya cepat bercandain sih katanya enggak boleh gitu tapi akhirnya boleh ya agak kocak sih sebetulnya sih Ya udah akhirnya saya pinjam bukan aplikasinya Tuh kan di laptop eh di laptop di pc-nya Tuh kan Akhirnya saya itu eee membuat spanduknya Tuh kan Ditemani sama beliau juga kan Ya sampai sore itu sampai jam 6 pokoknya itu kan saya baru selesai.

Ya tahu sendiri Sama juga ngedesain kan jadi masih agak ruwet terus ribet juga kan itu kan terus Beliau juga ya pas-pasan juga dicacing juga lagi bikin ini bikin desain spanduk itu spanduk buat jalan santai itu loh Nah akhirnya setelah itu ya udah spanduk pun jadi kan ya belum jadi sih tinggal dicetak doang sih intinya tuh ya pokoknya udah jadi lah Nah kita dari Kelurahan tuh di saat itu tuh kita pulang sore banget tuh tuh jam 06.00 tuh enggak kayak biasanya yang biasanya kita pulang jam 04.00 tuh ini kita pulang jam 06.00.

Baiklah masuk dari berikutnya itu kita seperti biasa kita bangun pagi Maksudnya saya itu bangun pagi dan teman saya itu bangun pagi kan terus juga ngebantu di kelurahan lagi datang lagi kelurahan seperti biasa duduk diem kalau Gabut ya ngusilin Temen paling kan atau nggak ngobrol sama ibu-ibu Kelurahan kan ngobrol apa ngobrol random masalah hidup masalah keluarga masalah masalah utang masalah pinjol ya segala macem lah pokoknya mah dibicarakan lah yang penting ada bahan-bahan obrolan sampai jam 12.00 siang kan akhirnya akan saya nungguin kan Mana ya tawaran makanannya kok enggak ada tawaran makanan ya udahlah enggak ada tawaran Ya udahlah karena saya mampir lah ke Indomaret kan terdekat kan buat beli bumbu nasi goreng sama teman saya itu kan karena kelaparan enggak ada makanan kan saya beliin nasi goreng Eh bukan enggak ada makanan sih ada makanan cuman itu anu karena di posko itu adanya mie semua kan Aduh kalau aku makan mie terus nih nih bisa-bisa usus buntu aku nih Ya udah jadinya aku kayak mikir-mikir dulu aku lah Mending bikin nasi goreng beli bumbu.

Di Indomaret beli Bumbunya 2000-an kan Lumayanlah nggak makan mie doang akhirnya kan sama beli telur atau enggak sosis itu kan udah cukup kan buat kenyang-kenyang doang kan daripada makan mie terus buntu dah.

Ya mikirnya gitu sih takutnya nanti kenapa-napa kan makan mie terus kan jadi ya udah saya pulang dari kelurahan itu saya sama teman saya itu kan ke anu kan apa ke Indomaret kan patungan uang kan buat beli bumbu kan akhirnya udah saya beli kan Saya masak di posko sama teman saya kan dia walaupun rasanya ya Kurang enak tapi nggak apa-apalah Yang penting kan makan nasi kenyang daripada makan mie ntar buntu.

Daripada makan mie terus kan usus buntu kan malah bahaya kan malah menambah penyakit kan malah nambah pengeluaran udah KKN udah pengeluaran udah banyak Nanti malah ditambah malah bikin penyakit lagi ya udah mending kita cari aman aja kan makan yang anda aja walaupun nggak enak yang penting kenyang mah mending makan nasi kan itu udah saat itu kan.

Tapi ya syukurnya Soalnya kita kknnya untungya tuh masih ada warga-warga yang baik juga gi tu nah ada yang lain ngasih ngasih gitu nah kayak ngasih makanan berupa tahu tempe ya nggak pahlawan tahu tempe lah udah bersyukur banget sih waktu itu juga sih Ya seenggaknya ada yang kita goreng di pos foto kan Soalnya kalau beli ayam pastikan mahal Anjay habis itu uang coy.

Saya sempat kepikiran Tuh kan kayak ini demi menghemat pengeluaran nih kayaknya mending enak nya nih ini nih apa sih namanya nyari kangkung kan di pinggir-pinggir jalan kan terus diosen sendiri kayaknya enak nih kan lumayan kan nggak keluar uang bukannya pelit atau gimana Tapi kan kita kan namanya hidup KKN kan survive itu kan menghemat demi pengeluaran sampai akhirnya kita selesai KKN kan gitu konsepnya kan bukan malah berboros-boros sampai akhirnya kita malah enggak ada ongkos buat pulang.

Ya udahlah kira saya Anukan ajak teman saya kan buat nyari kangkung kan ya akhirnya ya yang nggak jadi sih karena magrib nyarinya sih Ya udahlah kita Akhirnya makan tahu tempe di posko sudah ketahuan sendiri kan masak sendiri makan-makan sendiri masak-masak sendiri lah malah nyanyi,

Cukup seru dan tertekan sih untuk bentuk hari ini rasanya sih kelaparan ya cuman ada mie doang mau makan mie nanti takut usus buntu akhirnya ya makan seadanya aja yang penting makan nasi enak ndk enak telan aja udah.

Baiklah untuk hari berikutnya ini seperti biasa bangun pagi berangkat ke Posko lagi Eh berangkat ke Posko berangkat kurang lagi bantu kekurangan lagi seperti biasa membantu Kelurahan lagi kan dari jam 08.00 sampai jam 12.00 hingga sore jam 04.00 kan Oh iya di hari ini kita spesial banget nih di hari ini nih karena waktu itu kan itu kan apa saya kan sempat Males Tuh kan apa untuk balik Kelurahan lagi kan Karena rasa mager tuh kan ngantuk juga kan Tapi di saat itu saya semangat karena ada salah satu cutting eh atau bisa dibilang sesepuh lah dari KKN tahun lalu itu datang ke desa itu ya saya udah kenal lama juga sama dia sih Kan dia datang tuh katanya Eh ini saya ada di apa di dekat kelurahannya di warungnya Bu siapa gitu Pokoknya kan datengin saya Indra gitu katanya kan Oh saya senang gitu kan Beuh langsung ngegas saya datangi kan bergegas kan saya kan siap-siap tuh kan datengin dia kan Wah senang tuh saya ketemu dia tuh bisa ngobrol banyak soalnya dia orangnya asik juga kan buat diajak ngobrol

Baiklah untuk di hari terakhir ini kita seperti biasa datang Kelurahan di pagi hari bukan hari terakhir sih Tapi karena kita masih ada program yang lebih penting dari yang menjaga administrasi ini jadi kita menjalankan program yang lebih diutamakan dahulu Bukannya nggak penting ini ya cuman ya apa ya karena ada kepentingan lain lah jadi kita mengutamakan kepentingan bersama dulu jadinya yang ini kita kesampingkan dulu ya itulah cerita dari saya sekian terima kasih atas segala partisipasinya yang ada saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak kelurahan Jawa yang telah menerima kami terus juga mengajarkan kami banyak hal terutama tentang KKN ini saya banyak-banyak mau terima kasih terima kasih untuk semuanya Terima kasih untuk pak lurah Terima kasih untuk Bu Juli Terima kasih untuk pak bapak-bapak dan.

Dan ibu-ibunya yang tidak bisa Sebutkan satu persatu kalian semua hebat selain semua Terus semangat dan terus bekerja keras di kelurahan itu ya itulah saya dari saya Sekian dari saya wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Chapter III

Teruslah untuk belajar jika tidak belajar, kamu tidak akan bisa mengajar.

Mengajar sekaligus belajar

Disusun Oleh : Alfina Nur Aulia

Dua minggu setelah kedatangan kami di Kelurahan Jawa, tepat pada hari Rabu tanggal 26 Juli, aku—Alfina, bersama Agil dan Via untuk pertama kalinya mengajar di SDN 001 Sanga-Sanga. Kegiatan mengajar ini adalah buah diskusi kami dengan Kepala Sekolah serta guru-guru pada seminggu sebelumnya sebagai bentuk salah satu program kerja kami selama KKN. Yang mana dari diskusi tersebut disepakati bahwa kami akan mengajar pelajaran PAI setiap hari Rabu dan Kamis di kelas 3 dan 6.



Mengajar di kelas 3

“Ini materi dan bukunya, langsung masuk saja ke kelas,” ujar Pak Bambang waktu itu sambil menyerahkan buku paket mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3 SD.

Bohong kalau aku bilang kami tidak deg-degan, karena wajib bagi seorang guru untuk mengetahui materi dan mempersiapkan rangkaian kegiatan pembelajaran sebelum masuk ke kelas. Pembagian materi yang tiba-tiba ini bikin kami tanpa basa-basi dengan cepat membagi bagian kegiatan belajar mengajar, sebab kami bertiga akan mengajar bersama di kelas yang sama dan pada hari yang sama pula.

Bayangan anak-anak kelas 3 SD yang lincah, tidak bisa diam, dan banyak ngoceh pun sudah terngiang-ngiang di kepalaku bahkan dari beberapa hari sebelumnya. Kami masuk ke kelas dengan persiapan yang terburu-buru serta aku yang masih belum ada pengalaman mengajar di kelas membuatku jadi tambah gugup. Untungnya sih materi kelas 3 SD itu tidak sulit bagi kami yang sudah melaluinya lebih dari 10 tahun yang lalu.

Setibanya kami di dalam kelas, aku melihat beberapa dari murid seperti kebingungan. Mungkin dibenaknya bertanya-tanya siapa tiga orang berseragam seperti Buto Ijo ini. Namun beberapa juga yang sudah terlihat akrab bagi kami, termasuk anak tetangga posko yang sering datang bersama teman-temannya.

“Assalamu'alaikum anak-anak..” ucap Agil saat itu sekaligus membuka kegiatan belajar mengajar. Murid-murid menyambut kami dengan sangat hangat. Bayanganku tentang anak-anak yang lincah, tidak bisa diam, dan banyak ngoceh pun terpatahkan. Dari awal kami membuka pembelajaran, mereka dengan senang hati menyimak dan memperhatikan kami. Sejujurnya aku agak kaget tapi juga bersyukur karena sependengaranku selama ini katanya anak-anak seumuran mereka itu sulit diatur di dalam kelas. Namun Alhamdulillah entah apa karena mereka semua memang murid-murid yang tidak banyak tingkah atau mungkin karena masih terpesona dengan seragam Buto Ijo kami, hari itu kegiatan belajar mengajar sangat lancar dan menyenangkan walau dengan persiapan yang sangat buru-buru. Bahkan aku yang bercita-cita sebagai guru SMA ini pun mulai mempertanyakan cita-citaku. Karena sepertinya mengajar anak-anak SD yang katanya tidak bisa diam ini lebih seru, deh.



Mengajar dikelas 6

Selama kami mengajar, kelihatannya murid-murid ini pun cukup senang dengan keberadaan kami. “Kapan-kapan kalau ada waktu main-main ke posko yaa, tapi ingat, harus izin orang tua,” ajak Via kepada murid-murid saat hendak menutup pembelajaran pada waktu itu.

Kami mengakhiri kelas dengan bahagia, terutama aku. Selain bahagia karena ternyata murid-murid yang cukup antusias dengan kami, juga karena tingkah mereka yang sangat lucu dan gemas. Mereka bikin aku teringat dengan adik lelakiku di rumah.

Para murid menyalami kami satu persatu saat kami hendak pergi dari kelas. Beberapa murid juga bertanya dimana alamat posko kami, katanya mau mampir selepas sekolah. Aku rasa itu adalah salah satu kelebihan anak-anak di Kelurahan Jawa ini. Mereka sangat ramah kepada mahasiswa-mahasiswi KKN seperti kami, terutama karena kebanyakan program kerja yang kami jalankan selalu bersangkutan dengan anak-anak.

Di Minggu yang sama saat kami berdiskusi dengan pihak SDN 001 Sanga-Sanga tentang program kerja mengajar, kami juga turut menggaet salah satu tempat pembelajaran Al-Qur'an di Kelurahan Jawa, yakni TKQ/TPQ Al-Mahabbah yang berlokasi di Masjid Miftahul Jannah, hanya selisih beberapa RT dari posko kami.

Kegiatan belajar mengajar di TKQ/TPQ Al-Mahabbah Kelurahan Jawa ini bertepatan di hari yang sama dengan kegiatan mengajar di SD, yakni setiap hari Rabu dan Kamis. Kami sepakat untuk menjalankan kedua program kerja ini dengan sistem rolling, yakni bergantian setiap minggunya.

Saat kali pertama aku mengajar di TKQ/TPQ tidak segugup seperti saat pertama kali mengajar di SD. Mungkin karena faktor santrinya yang tidak sebanyak di sekolah dan kegiatannya yang tidak seformal sekolah biasa. Pengalaman pertamaku itu pun aku ditemani oleh Norma.



"Nanti kita ngajarin apa ya, Nor?" tanyaku pada Norma waktu itu.

Perlu diketahui bahwa materi pembelajaran di TKQ/TPQ tempat kami mengajar tidak hanya sekedar mengenai setoran bacaan Al-Qur'an saja. Ustadz disana juga mengiringinya dengan pembelajaran mengenai Agama Islam, seperti kitab-kitab karangan ulama-ulama dari Banjarmasin. Oleh karena itu perlu bagi kami untuk mengimbangi cara mengajar Sang Ustadz. Jadi hari itu aku dan Norma memutuskan untuk melanjutkan hafalan arti nama-nama surah yang sebelumnya sudah diterangkan sebagian oleh Anin dan Indra.

Sama seperti saat mengajar di SD, anak-anak santri TKQ/TPQ Al-Mahabbah sangat ramah menyambut kami, apalagi beberapa dari mereka memang sudah cukup akrab dengan kami karena sudah sering berkunjung ke posko.

Biasanya rangkaian pembelajaran di TKQ/TPQ Al-Mahabbah Sanga-Sanga diawali dengan bacaan-bacaan doa sebelum belajar lalu setoran bacaan Al-Qur'an secara satu persatu, kemudian dilanjut dengan materi Agama dan terakhir ditutup dengan bacaan doa setelah belajar.

Kami mengajar dari setelah Zuhur sampai sebelum Ashar. Santri yang datang pada hari itu pun tidak banyak, bahkan bisa dihitung jari. Kata Pak Ustadz sih biasanya memang seperti itu. Santri yang datang pada hari-hari sekolah hanya sedikit, karena kebanyakan anak-anak ini beralasan merasa lelah setelah pulang sekolah. Dan sebaliknya pada hari-hari libur sekolah seperti Sabtu dan Minggu, anak-anak akan ramai karena mereka tidak akan punya alasan untuk tidak datang ke TKQ/TPQ.

Seperti yang aku bilang sebelumnya, anak-anak di Kelurahan Jawa ini sangat ramah dan baik kepada kami. Anak-anak sangat sering berkunjung ke posko untuk hanya sekedar bercerita tentang apa pun. Biasanya mereka akan datang setelah pulang sekolah, dengan seragam yang masih menempel di badan masing-masing. Bercerita atau bermain balok UNO sampai tiba waktunya mereka untuk lanjut pergi ke TKQ/TPQ.

Tidak hanya murid atau santrinya saja yang sangat ramah, tetapi guru-guru serta ustadznya pun sangat welcome kepada kami. Mereka dengan senang hati membantu kelancaran program kerja kami.

Hari pertama aku mengajar di TKQ/TPQ itu pun terasa sangat sebentar, mungkin karena santrinya yang sedikit.

Kalau bisa aku ulang waktu, aku sangat ingin mengulang kenangan bersama anak-anak di Kelurahan yang sudah aku tinggalkan ini. Entah itu saat mengajar, atau saat mereka datang berkunjung ke posko, atau bahkan saat kami meluangkan waktu bersama mereka untuk jalan sore mengelilingi Kelurahan Jawa lewat jalan-jalan tikus.

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Chapter IV

Tunjukkan Rasa Syukur Kita Dengan Menyayangi Dan Membantu Orang Lain

Kegiatan Sosial Bersama Paskas

Disusun Oleh Oktavia Sisilia Putri

PASKAS (Pasukan Amal Sholeh) merupakan sekelompok orang yang berniat baik untuk beramal sholeh dengan menjadi jembatan amal sholeh para orang baik

dalam mengantarkan Amanah terbaik untuk orang baik. Banyak hal dan kegiatan baik di dalamnya. Seperti yang ada di salah satu daerah dimana tempat kami KKN UINSI mengabdikan yaitu di Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga. Kami dari mahasiswa KKN UINSI hampir 90% ikut terlibat di dalam kegiatan bersama PASKAS. Untuk anggota PASKAS di kecamatan Sangasanga mayoritasnya adalah ibu-ibu dan anak muda.



Megemasakan nasi kedalam plastik

Kegiatan-kegiatan yang terlibat bersama PASKAS cukup banyak, baik dari kegiatan rutin mingguan, bulanan, sampai kegiatan besar. Kegiatan pertama kali bersama PASKAS yaitu kegiatan rutin mingguan yang dimana kegiatan itu disebut Sedekah Jum'at Berkah. Dimulai pada hari ke-3 KKN tepatnya di tanggal 14 Juli 2023, ketua kelompok kami mendapatkan telepon dari pihak kelurahan bawasannya kami di panggil untuk ikut dalam kegiatan rutin PASKAS. Kegiatan tersebut bertepatan di hari Jum'at, kami mahasiswa KKN UINSI turut berpartisipasi dalam kegiatan baik tersebut. Ini menjadi awal kegiatan yang baik kami selama KKN. Kegiatan Sedekah Jum'at Berkah ini rutin dilakukan setiap minggu di hari jum'at dan juga target tempat yang menjadi lokasi kegiatan ini selalu berpindah atau di rolling keliling kecamatan sangasanga.

Pertama kali kami KKN UINSI ikut kegiatan Sedekah Jum'at Berkah ini berlokasi di daerah Sangasanga bagian Muara yaitu Masjid Nurul Haq, untuk titik kumpulnya berlokasi di daerah sangasanga dalam. Sebelum berangkat ke titik lokasi, kami membantu dalam pengambilan dan pengumpulan makanan, snack, maupun minuman yang diberikan secara ikhlas oleh orang-orang baik untuk bersedekah. Setelah semua terkumpul kami juga membantu untuk membungkus sesuai porsi, lalu disusun di atas mobil pick up untuk dibawa ke titik lokasi. Kami berangkat juga

naik mobil yang sama bersama makanan-makanan yang di bawa. Jarak lokasi yang kami datangi tidak begitu jauh, kurang lebih 15 sampai 20 menit. Setibanya dilokasi kami merapikan kembali dan menyiapkan tempat sambil menunggu sholat jum'at selesai. Setelah sholat jum'at selesai dilaksanakan dan para jama'ah keluar untuk pulang, kami pun turut membagikan makanan-makanan yang sudah kami bawa untuk dibagikan kepada para jama'ah sholat jum'at.



Sedekah jum'at Rutin

Kami sebagai mahasiswa KKN sangat senang dan sangat bersyukur sekali bisa bergabung dalam kegiatan baik ini bersama PASKAS. Kegiatan Sedekah Jum'at Berkah ini kami selalu ikut terlibat selama kami KKN di Kecamatan Sangasanga, ada 4 masjid dengan lokasi daerah yang berbeda yang kami datangi selama kami KKN.

Selain kegiatan rutin mingguan, kami juga ikut terlibat dalam kegiatan rutin bulanan yang diadakan oleh PASKAS yaitu GIB (Gerakan Infaq Beras). Kegiatan infaq beras ini rutin setiap bulan dilakukan oleh PASKAS, infaq beras ini diberikan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan dan juga anak yatim/piatu. Kami KKN UINSI terlibat dalam kegiatan pembagian infaq beras tersebut bersama PASKAS, pembagian infaq beras ini rata untuk satu kecamatan sangasanga. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 23 Juli 2023 dan berlangsung selama 3 hari berturut-turut.



Pembagian beras dikec.Sanga-sanga

Pada hari pertama pembagian infaq beras dilakukan di sekitaran daerah kelurahan Jawa dan kelurahan sanga-sanga dalam. Kegiatan ini dimulai dari siang hari sampai sore hari. Kendaraan yang digunakan sama seperti kegiatan sedekah jum'at yaitu menggunakan mobil pick up. Kami bersama beberapa anggota PASKAS turut membagikan infaq beras tersebut sesuai pendataan yang telah ada.

Pada hari kedua pembagian infaq beras dilakukan disekitaran kelurahan pendingin. Kegiatan ini dimulai dari pagi hingga menuju sore. Ada alasan kenapa di hari kedua ini hanya satu daerah saja yang dibagikan, salah satu alasannya karena jarak daerah pendingin ini cukup jauh dan tidak memungkinkan untuk bisa menyelesaikan 2 daerah sekaligus dalam waktu satu hari seperti yang kami lakukan pada hari kemarin.

Pada hari ketiga pembagian infaq beras dilakukan disekitaran kelurahan sarijaya dan sanga-sanga muara sekaligus ini menjadi hari terakhir dalam kegiatan ini. Banyak hal yang bisa kami dapatkan dari kegiatan pembagian beras ini dan kami sangat bersyukur masih bisa dipercaya untuk bisa terlibat dalam kegiatan rutin dari PASKAS. 3 hari yang kami rasakan selama kegiatan ini banyak hal-hal positif yang kami dapat, kami jadi tahu bagaimana kami harus banyak bersyukur tentang kehidupan ini. Dan kami jadi paham dari banyaknya makna arti dalam berbagi sesama umat manusia.

Tak hanya kegiatan rutin mingguan, bulanan saja, tetapi kami juga masih dipercaya ikut serta dalam kegiatan besar tahunan yang diadakan oleh PASKAS. Kegiatan tahunan yang diadakan yaitu Santunan dan Pengusapan Anak Yatim. Kegiatan ini diadakan bertepatan pada bulan Muharram. Sebelumnya kami juga ikut menyebarkan undangan bersamaan dengan kegiatan pembagian infaq beras. Ada

sekitar 200 undangan untuk anak yatim/piatu yang kami sebarkan untuk satu kecamatan sangasanga.



Kegiatan Santunan dan Pengusapan Anak Yatim ini diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2023 (10 Muharram) di salah satu masjid yang ada di kecamatan sangasanga daerah keluarahan Jawa yaitu di Masjid Miftahul Jannah. Ini termasuk kegiatan besar yang selalu diadakan setiap tahunnya oleh PASKAS. Dan kami mahasiswa KKN UINSI merasa beruntung bisa ikut serta terlibat dalam kegiatan ini dan kebetulan juga kegiatan ini diadakan di daerah lokasi tempat tinggal kami selama KKN. Dalam kegiatan ini peserta yang hadir ada sekitar 170 peserta dari kalangan anak yatim/piatu. Ada beberapa kegiatan didalamnya seperti hadrah, sambutan-sambutan, dan juga ceramah. Setelah ceramah dan do'a di lanjut dengan pengusapan anak yatim/piatu.

Pada kegiatan pengusapan inilah yang membuat hati kami begitu tersentuh sampai meneteskan air mata. Sepanjang kegiatan kami ikuti sampai selesai dan sampai di penghujung acara yaitu pengusapan kepala anak yatim/piatu kami pun diikutkan untuk mengusap dan mengelilingi mereka sambil bersholawat. Sepanjang sholawat tiada henti air mata menetes sambil memeluk mereka. Mencoba paham tentang perasaan mereka dengan memberikan pelukan hangat yang mungkin mereka belum pernah dapatkan. Dan di akhir sebelum pulang, kami bersama anggota PASKAS memberikan santunan kepada mereka semua berupa amplop dan parcel.

Dari sekian banyaknya kegiatan yang kami jalani bersama PASKAS banyak sekali pelajaran dan hikmah yang kami dapatkan. Mulai dari sedekah jum'at, kemudian infaq beras dan kegiatan besar yaitu santunan dan pengusapan anak yatim. Kami jadi tahu bagaimana kita harus banyak bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada kami. Kami jadi paham bersosialisasi, kami jadi makin faham bagaimana kita harus saling menghargai, menghormati, mengasihi, dan menyayangi. Dan masih banyak yang lainnya yang kami dapatkan selama kami melakukan

kegiatan sosial bersama PASKAS. Dari PASKAS kita juga banyak belajar untuk terus kuat menjalani hidup dan sabar tabah dalam menjalani apapun. Kami merasa sangat bangga bisa bergabung dalam kegiatan besar dari PASKAS. Dan kami mahasiswa KKN UINSI sangat amat senang dan bersyukur bisa ikut bergabung dalam kegiatan-kegiatan positif yang diselenggarakan oleh PASKAS.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

“Hidup adalah pembelajaran, maka beruntunglah orang-orang yang bisa menjadikan pengalaman dan perjalanan hidupnya sebagai media untuk evaluasi diri dan menjadikan setiap ujian sebagai pembelajaran untuk di petik hikmahnya demi masa depan yang lebih baik lagi”.

RASANYA BARU KEMARIN...

Disusun Oleh : Muflih Agil Thoriq

“Hidup adalah pembelajaran”, yah begitulah ungkapan singkatnya namun sangat mendalam dalam makna nya, tidak terasa masa kkn berakhir dan dalam masa-masa tersebut banyak sekali hal yang kami lewati bersama beserta dengan berbagai drama nya. Banyak sekali hal yang saya dapat dari kegiatan tersebut yang di mana tidak saya dapatkan ketika saya berada di kampung halaman saya. Masih segar di pikiran saya bagaimana di saat pertama saya ke sana sebelum dua hari lagi pemberangkatan kkn, saya dan ketua kelompok saya melakukan survei tempat posko kami yang terletak di sanga-sanga kampung Jawa. Saya beserta ketua kelompok saya betul-betul kesusahan untuk mencari posko di karenakan hampir tidak adanya rumah sewa untuk di jadikan posko, namun alhamdulillah setelah saya dan ketua kelompok saya tidak patah semangat untuk mencari informasi tentang rumah-rumah yang bisa di jadikan posko untuk kami di bantu dengan pihak lurah di sana akhirnya kami menemukan rumah kosong sewaan untuk menjadi posko kami selama di sana. Tidak mewah namun berharga, mungkin itulah ungkapan yang cocok untuk posko kami karna kami bersyukur masih adanya orang baik yang mau membantu kami dan menyediakan rumah sewaan untuk kami selama berada di sana.

Setelah hari demi hari berlalu akhirnya waktu pemberangkatan pun tiba dan kami berangkat bersama-sama menuju lokasi dan posko kami, di sana kami langsung bersih-bersih dan kemudian mengatur apa saja proker yang akan kami jalankan selama di sana, dan singkatnya alhamdulillah ada beberapa proker yang sudah terlaksanakan dan mungkin dari beberapa kegiatan proker ada dua proker yang betul-betul membekas di pikiran saya, yaitu kegiatan gotong royong dan tabligh akbar.



Gotong royong bersama lpm dan anak KKN unmul

Tidak lupa dengan tugas awal kami yaitu belajar kepada masyarakat, kami pun juga ikut berpartisipasi untuk melakukan berbagai kegiatan, yang mana dalam kegiatan tersebut kami ikut andil dan tentunya belajar kepada masyarakat tentang hal-hal yang mungkin selama ini belum kami dapatkan ketika berada di rumah kami dan salah satunya adalah kegiatan gotong royong.

Dalam kegiatan ini kami betul-betul merasakan arti ber-masyarakat yang sebenarnya. Dimana kami terjun bersama masyarakat untuk ikut berpartisipasi membersihkan lingkungan desa. Jujur untuk saya sendiri kegiatan ini hampir asing sekali bagi saya, di karenakan di tempat tinggal saya sangat jarang dan langka sekali melakukan gotong royong. Saya tersentak kagum dengan masyarakat yang sangat peduli dengan lingkungan sekitar mereka demi mewujudkan lingkungan desa yang bersih dan sehat. Sebelum gotong royong di mulai biasanya akan ada pemberitahuan terlebih dahulu dari grup chat WA desa yang mana kami sudah tergabung dalam grup tersebut dan itu jujur membuat saya pribadi sangat kagum dengan kekompakan warga desa yang mana sangat antusias sekali dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang menyangkut dengan desa. Singkatnya pada keesokan harinya kami pun berangkat pada pagi hari menuju lokasi yang akan dilaksanakan nya kegiatan gotong royong tersebut. Sesampainya di sana ternyata juga sudah ada para sahabat kami dari kelompok PKL UNMUL yang akan ikut serta berpartisipasi untuk membantu kami dalam melaksanakan kegiatan gotong royong bersama warga di lokasi tersebut. Di lokasi kami terbagi menjadi tiga kelompok, yang mana setiap kelompok akan menyusuri setiap parit dan lingkungan sekitar jalan besar karna lokasi di mana kami melaksanakan gotong royong ini adalah di sekitaran jalan besar di daerah sanga-sanga. Banyak sekali sampah yang terlihat di pinggiran jalan, oleh sebab itu kegiatan gotong royong sangat di perlukan disana sebanyak dua kali atau tiga kali setiap minggunya, di karenakan lokasi di daerah tersebut pada malam hari kebetulan sangat gelap dan tidak adanya lampu pada malam hari menjadi sasaran bagi sebagian oknum untuk mencuri-curi kesempatan pada malam hari untuk membuang sampah sembarangan di lokasi tersebut.

Setelah terbagi tiga kelompok kami mulai mengambil sampah-sampah yang sangat berserakan di lokasi tersebut di mulai dari parit, lingkungan dekat jalan besar tersebut, sampai pada sampah yang berceceran dekat jembatan di sana. Kami beserta warga dan sahabat dari UNMUL sangat antusias dan itu terbukti dari banyaknya sampah yang sudah kami kumpulkan dengan plastik sampah yang besar, ada sekitar sembilan plastik sampah besar yang sangat penuh terisi dan kami kumpulkan. Setelah itu barulah kami kumpulkan plastik sampah tersebut dan kami buang menggunakan mobil pick up, dan alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar dan yg menariknya ini adalah gotong royong terakhir yang kami laksanakan bersama sahabat kami dari PKL UNMUL, di karenakan mereka beberapa hari lagi akan pulang dan kembali kembali ke kampung halaman nya. Jadi momen tersebut

adalah termasuk saat-saat terakhir momen kami bersama mereka, sungguh pengalaman yang indah sekali membangun relasi dan berbagi pengalaman di sana sembari terus belajar bersama-sama.



Saat kami di sana ada saya pribadi sangat senang karna akan ada satu tamu penting yang akan datang ke kecamatan sanga-sanga untuk berdakwah, dimana tamu tersebut juga adalah salah satu idola saya yang sangat sering saya lihat ceramahnya juga sepak terjang dakwahnya di media sosial. Iya hanya lewat media sosial saja saya bisa melihatnya dan saya beruntung di beri kesempatan untuk bisa melihat dan mendengarkan ceramah beliau secara langsung, beliau adalah Ustadz

Abdul Somad yang sangat saya gemari dan menjadi salah satu idola saya selama ini dan alhamdulillah di pertemukan saya dengan beliau yang kebetulan akan melangsungkan dakwah ceramah Tabligh Akbar di kecamatan sanga-sanga waktu itu. Kami tentu saja sebagai Mahasiswa sangat antusias dalam memeriahkan dan ikut berpartisipasi ke dalam Tabligh Akbar yang akan di selenggarakan di lokasi lapangan besar yang ada di wilayah kecamatan sanga-sanga tersebut.

Saat satu hari sebelum hari di mana tanggal jatuhnya Tabligh Akbar tersebut, kami senantiasa membantu masyarakat dalam menyiapkan apa saja yang harus di persiapkan sebelum berlangsungnya acara tersebut. Kebetulan sekali kami di sana para mahasiswa waktu itu juga di tunjuk untuk menjadi panitia di bidang konsumsi, dan tidak hanya kami dari UINSI saja yang tergabung di sana tapi ada juga mahasiswa UNMUL juga ikut berpartisipasi untuk memeriahkan acara tersebut. Lebih hebatnya lagi mahasiswa yang tergabung untuk memeriahkan Tabligh Akbar tersebut bukan hanya dari kami yang ada di kelurahan jawa saja tapi seluruh mahasiswa entah itu UINSI, UNMUL, STIKES, UGM se-kecamatan sanga-sanga yang melaksanakan kegiatan PKL di kecamatan tersebut juga ikut terlibat langsung dalam memeriahkan acara Tabligh Akbar tersebut.

Ke esokan harinya saat sudah tiba hari dimana acara tersebut di mulai, pada pagi hari kami sudah harus membantu untuk finishing tentang apa-apa saja yang kurang sebelum acara di mulai. Acara pada saat itu akan di selenggarakan pada malam hari selepas isya, oleh karena itu kami sangat sibuk untuk menyiapkan apa-apa saja yang sekiranya masih kurang sebelum acara di mulai pada malam harinya. Setelah selesai dan sudah siapa semuanya, kami pulang ke posko dan bersih-bersih pada sore harinya dan kemudian kembali ke tempat acara untuk mulai membantu menyiapkan konsumsi sementara beberapa di berikan tugas untuk membagikan brosur. Kemudian setelah mengerti tugas masing-masing kami istirahat untuk melaksanakan sholat Maghrib dan memulai untuk persiapan acara, dan saat itu selepas melakukan sholat maghrib dan selesai ber istirahat kami langsung melaksanakan tugas kami karna sudah muali banyak orang yang memadati tempat acara di mulai. Acara di mulai dengan di buka nya hadroh sholawat yang memeriahkan malam itu dan berlangsungnya hadroh tersebut sampai isya dan di lanjutkan dengan beberapa sambutan dari ketua panitia beserta para tokoh penting yang terlibat dalam acara tersebut.

Dan pada akhirnya setelah lama menunggu, akhirnya beliau tiba di lokasi dan di sambut oleh para panitia juga tokoh-tokoh penting di sana. Awalnya saya sangat tidak percaya saya bisa bertemu dan melihat beliau secara langsung di sini, beliau yang biasanya sering saya lihat di youtube, reels, atau tiktok dengan gaya ceramah beliau yang sangat khas sekarang hadir dan saya bisa mendengarkan ceramah beliau secara langsung disini. Kemudian saat-saat yang di tunggu akhirnya tiba yaitu acara utama ceramah yang akan di bawakan oleh Ustadz Abdul Somad. Saya sangat antusias dalam mendengarkan ceramah beliau sembari melaksanakan tugas saya sebagai panitia. Banyak sekali ilmu-ilmu yang saya dapat dari beliau dengan penyampaian beliau yang khas serta lucu menjadikan ceramah beliau mudah di

terima masyarakat, banyak sekali yang sangat antusias mengikuti ceramah beliau hingga akhir. Tak lama berselang waktu sudah menunjukkan jam dua belas malam dan ceramah pun berakhir, setelah itu kami pun juga ikut berkemas-kemas lalu membantu masyarakat untuk membersihkan sampah yang sangat berserakan di lapangan tersebut. Satu demi satu sampah kami kumpulkan dengan para sahabat se-kecamatan sanga-sanga di sana, disini saya merasakan hal yang luar biasa dimana kebersamaan kami sungguh kompak dan sangat antusias dalam membantu masyarakat. Akhirnya setelah semua sampah telah terkumpul dalam plastik sampah yang besar, kami pun mengumpulkan dan menjadikan satu semua sampah tersebut untuk di buang, setelah itu ada sesi foto bersama mahasiswa se-kecamatan sanga-sanga di panggung dan sungguh sangat berharga sekali kenang-kenangan yang kami dapat di sana, tapi sayang sekali untuk sesi foto tersebut kami tidak berfoto dengan Ustadz Abdul Somad dan ya maklum saja mungkin beliau juga sangat lelah setelah perjalanan yang panjang. Setelah itu kami pun beristirahat untuk makan dan kemudian ber pamitan dengan semua panitia, sahabat mahasiswa se-kecamatan sanga-sanga untuk kembali ke posko kami.

Sungguh kenang-kenangan yang sangat indah saat itu, selain adanya ilmu yang saya dapat dari mendengarkan ceramah beliau sayapun juga merasakan kebersamaan yang mana kebersamaan itu sangat penting untuk menyambung tali silaturahmi antara kami mahasiswa dengan masyarakat di daerah tersebut. Apapun yang kami lakukan di hari itu sungguh sangat melelahkan tapi puas, yang dimana kami dapat berpartisipasi dalam masyarakat dalam memeriahkan juga mensukseskan acara tersebut, kami juga mendapatkan ilmu-ilmu baru dan berbagai hal yang mungkin tidak kami dapatkan selama di rumah. Sungguh senang rasanya memiliki pengalaman yang tidak terlupakan dan bisa berguna untuk masyarakat banyak, saya sangat merasa senang sekali memiliki bekal untuk berdakwah kedepannya dengan memiliki pengalaman yang sangat berguna seperti itu. Saya sangat yakin kami sebagai mahasiswa akan mengemban amanah untuk berdakwah kedepannya, oleh karena itu memiliki pengalaman dan pembelajaran di masyarakat akan membuka mata kami tentang bagaimana dan apa yang akan kami hadapi kedepannya.

AKHIR KATA

Itulah dua pengalaman yang sangat membekas di pikiran saya, dan saya tidak menyesal mengikuti kegiatan kkn yang diwajibkan oleh kampus. Dimana banyak sekali hal-hal baru yang sangat banyak saya dapatkan ketika mengikuti kegiatan tersebut, terutama soal ibadah yang mana setelah saya pulang kembali ke Samarinda setelah pesantren selama tiga tahun di Jawa, banyak hal yang saya lupakan dari pesantren dan dengan adanya kegiatan kkn ini kembali membuka mata saya tentang berbagai hal yang selama ini telah saya lupakan selama di pesantren. Di mana saya bisa langsung tahu bagaimana rasanya berdakwah dan kembali untuk menjadi pribadi yang selama ini saya lupakan yaitu saya adalah seorang Santri, yang mana saya kembali dari pesantren tujuan utama saya adalah untuk berdakwah dan berjuang untuk menegakkan agama Islam. Berbagai hal yang saya alami ketika kkn

entah itu suka maupun dukanya adalah suatu pembelajaran untuk saya sebagai evaluasi diri untuk melangkah lebih baik lagi kedepan, jadi saya sangat bersyukur sekali mengikuti kegiatan kkn ini dan saya rasa sangat perlu dilakukan untuk membuka mata mahasiswa tentang bagaimana rasanya mengabdikan dan belajar kepada masyarakat tentang berbagai hal. Saat-saat kami berpisah pun adalah yang terberat bagi saya yang dimana saat-saat tersebut sungguh terkenang dalam ingatan saya, saat kami harus berpisah dengan para penduduk desa yang selama ini sangat membantu kami selama masa kkn di daerah sanga-sanga tersebut. Berat rasanya meninggalkan desa tersebut, tapi apa boleh buat kami harus melanjutkan tugas-tugas akhir dari kampus untuk menyelesaikan studi akhir yang akan kami jalani, terlepas dari semua itu bersyukur rasanya di pertemukan dengan orang-orang baru dari berbagai lapisan masyarakat yang turut menyambut kami saat awal kedatangan kami di sana dan juga mengantar kepulangan kami saat masa kami sudah berakhir di sana. Sayapun berjanji bahwa suatu saat nanti kami akan mengunjungi desa tersebut kembali dan bersilaturahmi dengan masyarakat desa tersebut setelah menyelesaikan tugas PKL yang di berikan kampus. Beruntunglah orang-orang yang bisa mengambil hikmah dari setiap kejadian dan pengalaman yang mereka alami, semua itu perlu untuk menjadikan seseorang menjadi lebih dewasa lagi dalam bersikap dan bertindak. Sungguh pengalaman yang tak akan pernah terlupakan.

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Chapter VI

Festival Pekan Muharram Dan Lomba 17 Agustus

Disusun oleh Anindya Putri Utami

Pekan Muharram yang diadakan di Kecamatan Sangasanga ini pada awalnya KKN UINSI kelurahan Jawa ingin mengadakan acara Muharram hanya untuk kelurahan Jawa saja, tapi setelah berkoordinasi dengan salah satu pembimbing KKN UINSI dari Masyarakat kelurahan Jawa, yang dimana beliau ingin kami mengadakan Muharram se-kecamatan Sangasanga.

Untuk acara Festival pekan Muharram ini kami KKN UINSI Kelurahan Jawa juga berkolaborasi dengan dengan banyak Lembaga setempat seperti PHBI (Panitia Peringatan Hari Besar Islam), AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Islam Indonesia), PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia), dan yang terakhir tentunya Kecamatan Sangasanga. Acara ini berlangsung di Masjid Jami' Al Mukaromah yang ada di Sangasanga tepatnya di kelurahan Sangasanga Dalam. Dan tepatnya pada 20 juli adalah rapat pertama kami dengan para tokoh Masyarakat di Kecamatan Sangasanga untuk mengatur kepanitiaan, dan rapat tersebut berlanjut pada tanggal 27 juli.

Setelah melalui rapat yang Panjang dan cukup alot, acara perlombaan di mulai pada awal bulan Agustus 2023, dengan banyak lomba-lomba Islami tentunya, dan pastinya acara ini diselenggarakan se-kecamatan Sangasanga. Dan untuk pesertanya sendiri dari Taman Kanak-kanak hingga SMA/SMK Sederajat.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, pihak panitia dan juga KKN UINSI Kelurahan Jawa membatu memajemen pendaftaran ulang para peserta yang ikut berpartisipasi pada lomba Pekan Muharram dan tidak sedikit para orang tua atau wali dari peserta turut hadir pada hari tersebut, karena untuk mengetahui sistematika atau peraturan yang ada dalam lomba dan juga lomba apa saja yang ada dalam Pekan Muharram tersebut.



Peserta Lomba

Tepat di hari selanjutnya pada tanggal 2 Agustus adalah hari pembukaan acara lomba tersebut, lomba yang di adakan pada hari itu ada lomba Sholat Berjamaah, lomba Adzan, Lomba Tilawatil Qur'an. Dan hari setelahnya pada tanggal 3 Agustus ada lomba mewarnai tingkat anak-anak dan tingkat remaja untuk lomba kaligrafi dengan durasi waktu selama 4 jam



Lomba Azan dan Sholat Berjamaah

Pada tanggal 3 Agustus lomba yang berjalan pada hari tersebut ada lomba peragaan busana muslim untuk anak-anak di sore hari sedangkan untuk tingkat remaja dan dewasa di selenggarakan pada malam hari, di hari selanjutnya pada tanggal 4 Agustus adalah lomba terakhir yang ada dalam Festival Pekan Muharram yaitu Cerdas Cermat Islam yang di mana para pesertanya adalah siswa dan siswi SMA/SMK sederajat.



Tartil dan Mengambar



Fashion show dan Cerdas cermat

Pada hari selanjutnya tepat pada tanggal 5 Agustus 2023 Festival Pekan Muharram ini mengadakan pawai jalan santai yang di hadiri oleh seluruh sekolah Sekecamatan Sangasanga mulai dari TK, SD, SMP hingga SMK/SMA sederajat tidak sedikit Masyarakat terutama pelajar Sekecamatan Sangasanga ini ikut berpartisipasi dalam acara pawai tersebut, dan pawai tersebut mulai dari pukul 08:00 pagi dan selesai pawai sekitar pukul 10:00 siang, yang dimana setelah acara tersebut adalah pembagian Doorprize.

Untuk hadiah sendiri ada beragam macam hadiah yang akan didapatkan oleh peserta jalan santai, mulai dari beras, minyak goreng, kopi, gula, the, dan sembako lainnya. Seperti pada jalan santai pada umumnya, para peserta pawai jalan santai akan mendapati hadiah setelah diundi dari nomor undian yang sebelum jalan santai tersebut dimulai, diberikan nomor undiannya.



Pembagian hadiah

Tepat pada hari itu juga pada tanggal 5 agustus para panitia terutama KKN UINSI Kelurahan Jawa, sibuk memanajemen sertifikat peserta lomba dan piala yang

akan diberikan pada malam hari, karena pada malam tersebut adalah puncak Festival Pekan Muharram se-Kecamatan Sangasanga.

Pada hari tersebut adalah salah satu hari paling sibuk yang pernah kami jalani dan pada hari tersebut adalah hari yang cukup melelahkan bagi masing-masing dari kami KKN UINSI Kelurahan Jawa, karena kami harus mengejar waktu agar tidak terlambat, sedangkan pada siang hari kami baru mengumpulkan data para pemenang lomba-lomba yang ikut berpartisipasi pada Festival Pekan Muharram.

Pada hari tersebut kami sangat sibuk sekali hingga ada beberapa dari anggota kami tidak bisa mengganti kostum untuk acara malam karena harus memastikan jumlah Sertifikat dan design piala harus dalam jumlah yang pas, tidak boleh kurang tentunya dan tidak boleh lebih agar tidak mubazir.

Tepat pada pukul 8 malam, acara tersebut dimulai dengan habsyi, dan juga ceramah dari Ustad setempat. Dan puncak acara yang paling ditunggu-tunggu adalah sesi pembagian piala dan sertifikat pemenang lomba. Kategori pemenang lomba tersebut ada juara 1, juara 2, juara 3, serta harapan 1, harapan 2, dan harapan 3. Yang dimana semua kategori tersebut berlaku pada setiap lomba. Dan lucunya ada beberapa anggota KKN UINSI Kelurahan Jawa ini mewakili pemenang lomba.



Pembagian hadiah lomba

Acaranya sendiri, Festival Pekan Muharram selesai pada pukul 11:00 malam, dan itu lengkap dengan sesi penutup, pada malam itu juga kami berberes barang-barang yang telah kami pakai pada acara tersebut berlangsung, kami KKN UINSI Kelurahan Jawa baru benar-benar bisa pulang ke posko pukul 12:00 malam.



penutup

Setelah acara Festival Pekan Muharram usai, kami KKN UINSI Kelurahan Jawa, berkeliling ke RT RT setempat untuk mensurvei terkait kegiatan lomba 17 Agustus. Beruntungnya kami, peserta KKN tidak hanya UINSI saja, tapi ada juga peserta KKN UWGM (Universitas Widyagama), kami berencana untuk berkolaborasi terkait acara lomba 17 agustusan untuk pertama kalinya.



Rapat persiapan lomba 17-an

Tepat pada 10 Agustus di malam hari adalah rapat pertama kali untuk KKN UINSI dan KKN UWGM membahas mengenai lomba apa saja yang akan diadakan, kategori apa saja dan terkait dana. Terkait dana sendiri kami mendapatkan dari beberapa sumber, sumber pertama masing masing dari kami Bersama-sama menyumbangkan uang sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah), dengan total KKN yang ada di Kelurahan Jawa sebanyak 17 (tujuh belas) orang, maka dana yang terkumpul adalah Rp. 1.700.000 (satu juta tujuh ratus ribu). Yang kedua kami mendapatkan sumber dana dari beberapa proposal yang kami ajukan seperti

minimarket yang ada di Kelurahan Jawa. Dan yang terakhir sumber dana yang kami dapatkan dari galang dana per-RT Kelurahan Jawa.

Dimana seperti galang dana pada umumnya, KKN UINSI dan KKN UWGM ini membagi beberapa RT untuk diminta galang dana, dengan berkeliling dari rumah ke rumah. Yang dimulai pada siang hari hingga hari menjelang sore. Galang dana ini berlangsung beberapa hari dikarenakan wilayah Kelurahan Jawa sendiri cukup luas.

Dan acaranya sendiri diselenggarakan tepat pada 17 Agustus setelah upacara 17 Agustus di Lapangan Sepakbola Gelora Pantai yang ada di Kecamatan Sangasanga. Acara ini berlangsung beberapa hari dari tanggal 17 Agustus hingga hari pembagian hadiah pada tanggal 20 Agustus. Pada tanggal 17 dan 18 Agustus kami berfokus pada lomba dengan kategori Anak-anak. Lomba ini sendiri diselenggarakan di SD Negeri 001, salah satu SD yang ada di Kelurahan Jawa.

Lomba-lomba yang diselenggarakan seperti Lomba makan kerupuk, memasukan paku dalam botol, lomba sendok kelereng, balap karung pakai helm, lomba giring bola pakai terong, mengaitkan tempat nasi, dan lomba yang regu, lomba estafet kelereng dengan jumlah 3 orang, dan lomba estafet tepung.



Perlombaan Ibu-Ibu

Terkhusus pada tanggal 19 Agustus adalah lomba dengan kategori dewasa, yang banyak sekali di ikuti oleh ibu-ibu dari warga setempat. Lomba yang di adakan ada lomba joget balon berpasang-pasangan, lomba estafet tepung dengan jumlah 5 orang per-regu, dan yang terakhir lomba karaoke. Terkhusus lomba karaoke hadiah yang di dapat dengan cara di undi.

Tepat pada tanggal 20 Agustus adalah pembagian hadiah. Pada saat acara pembagian hadiah di selenggarakan setelah jalan santai yang di selenggarakan oleh pihak LPM kelurahan setempat. Selama proses acara sendiri seperti acara-acara pada umumnya seluruh panitia sibuk melakukan bagian tugasnya masing-masing. Dikarenakan acara ini kami sering berkomunikasi dengan kami KKN UNSI cukup akrab dengan KKN UWGM. Tidak selang berapa lama ini, masa kuliah kerja nyata UINSI habis masanya, dan ini adalah acara terakhir yang kami selenggarakan, karena tepat pada tanggal 23 Agustus masa KKN kami telah usai, dan pulang kekota masing-masing.



Chapter VII

Pengalaman Baru Penuh Cerita

Disusun Oleh : Meitha Maulidiah

Tidak terasa kini sudah memasuki semester 7, saya merasa senang campur sedih karena tidak lagi secara intens duduk di bangku dan belajar di kelas, juga bertemu teman-teman kelas yang kocak, bahkan untuk mendaftar KKN saja barengan, di hari yang sama di waktu yang sama berharap bakal ada sedikit keajaiban bertemu teman satu jurusan, namun apalah semua itu tetap kami masing-masing berbeda penempatan lokasi KKN. Dengan semangat saya harus terus berjalan untuk menyelesaikan tugas sebagai mahasiswi. Saya selalu berdoa kepada yang maha kuasa atas hidup ini agar selalu diberikan kemudahan setiap langkah yang saya ambil dan menciptakan diri untuk menjadi value baik dan semakin baik bukan hanya untuk diri namun juga untuk sekitar. Petualangan untuk sampai ke titik puncak tujuan memang sebuah keharusan dalam perjalanan ini, untuk terlebih dahulu menghadapi lika-liku proses real life. Begitu lah kiranya gambaran awal semester 7, dimulai dengan sebutan KKN.

Pasti sudah tidak asing dengan sebutan KKN, Kuliah kerja nyata merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan salah satu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata pada kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dengan baik dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan dari kuliah kerja nyata ialah memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah di masyarakat secara langsung khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa/i memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya di dalam masyarakat secara langsung dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN yang saya ambil saat itu adalah KKN Reguler jadi pihak Lembaga Universitas yang menentukan tempat kami KKN. KKN reguler ini biasanya ditempatkan di daerah-daerah yang pelosok dan jumlah setiap kelompoknya bisa mencapai 7 hingga 10 orang. Pembagian kelompok KKN ini ditentukan oleh pihak lembaga LPPM-nya jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Di sana nantinya kita akan bertemu dengan orang-orang baru bahkan tidak pernah bertemu sebelumnya, namun itulah bagian serunya dari KKN. Pada saat itu

kami tujuh (7) teman saya ditempatkan di Kecamatan Sanga Sanga Kelurahan Jawa atau biasa juga disebut dengan Kampung Jawa.

Sudah banyak cerita dari KKN UINSI sebelumnya di Kampung Jawa tetapi setiap kelompok KKN yang berada di Kampung Jawa punya cerita yang berbeda-beda serta tanggapan yang berbeda-beda dalam menghadapi masalah yang muncul selama KKN berlangsung di Kampung Jawa. Suka duka yang dihadapi Bersama di Kampung Jawa membuat saya dan yang lainnya berpikir dewasa lagi dalam menghadapi orang-orang dengan karakter yang berbeda. Tetapi sebelum lanjut, cerita ini bukan hanya tentang kebersamaan kami melainkan juga ceritaku, kenalin aku Meitha yang biasa dipanggil teman-teman kelompokku mita. Cerita yang aku rasakan dan aku hadapi Bersama teman-teman KKN dan juga pemilik rumah tempat tinggal kami yang sudah seperti keluarga. Alhamdulillah selama KKN berlangsung saya di terima dengan baik dan senang rasanya bisa betemu dengan mereka. Selama 45 hari kami berada di Kampung Jawa, semoga kami meninggalkan kenangan dan pengalaman baik di diri kita masing-masing dan di masyarakat Kampung Jawa yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun.

Sebelumnya aku sempat berpikir apakah aku bisa melakukan program yang telah direncanakan? Sebab semua permasalahan ada pada diriku sendiri. Rasa takut seringkali datang menghampiriku, gelisah bahkan rasa tak enak hati. Kadang aku berpikir kenapa aku terlalu memikirkan hal yang belum pasti? Kebanyakan orang pasti pernah merasakan seperti yang aku rasakan saat ini. Takut jika apa yang telah direncanakan tidak berjalan sesuai rencana. Karena ketakutan yang besar kami melakukan semua dengan penuh hati-hati. Namun ternyata segalanya tidak seperti yang kupikirkan, aku bisa menjalaninya dengan sangat mudah dan terasa menyenangkan. Aku akan menceritakan kegiatan kami di minggu terakhir sampai pada kepulangan kami ke Samarinda.

Pada hari minggu di minggu terakhir kami mengikuti jalan santai berhadiah dalam rangka memeriahkan HUT RI KE-78 yang diadakan oleh pihak LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) untuk masyarakat Kelurahan Jawa dan kami juga termasuk dalam kepanitiaan acara ini, kegiatan ini berlangsung di lapangan SDN 002 Sanga Sanga. Pada jam 7 pagi sebelum acara dimulai kami mengikuti senam terlebih dulu kemudian acara dimulai dan dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh ketua panitia dan juga pak lurah kelurahan Jawa setelah sambutan jalan santai pun dimulai, aku dan temanku yang biasa di panggil Norma bertugas menjaga pos jalan santai di samping rumah warga, pada saat kami sedang menjaga ada kejadian lucu.. para warga yang mengikuti jalan santai salah arah mereka mengikuti rute yang lama pantas saja kami menunggu kedatangan warga untuk melewati pos itu tak kunjung tiba hahaha... kemudian kami berdua pergi mendatangi para warga dan membantu untuk mengarahkan jalan, setelah itu tiba lah saat pembacaan kupon berhadiah, satu persatu kupon dibacakan berharap aku juga mendapatkan doorprize namun ternyata tidak hahaha sedih... pembacaan kupon berhadiah terus berlangsung aku Bersama temanku yang lain (Norma, Indra, dan Agil) diajak oleh anggota LPM untuk mengambil makanan yang akan disajikan

kepada para tamu di rumah ketua LPM dan kembali membawanya ke SDN 002 untuk disajikan. Setelah pembagian kupon berhadiah selesai kami melanjutkannya dengan kegiatan kami yaitu pembagian juara lomba yang kami adakan di lapangan SDN 001 sebelumnya, kemudian setelah itu kami para panitia makan bersama didalam ruang kelas dan selepas itu kami langsung lanjut untuk membersihkan lapangan sekolah dan Kembali ke posko kami untuk beristirahat.



Persiapan jalan santai

Keesokan harinya LPPM mengadakan seremonial penjemputan mahasiswa KKN yang diadakan di kantor kecamatan dari masing-masing lokasi dan dihadiri oleh ketua kelompok kami Indra bersama dengan salah satu teman kelompok saya Agil, sedangkan saya dan teman-teman lainnya tinggal di posko dan bersantai. Dan malamnya kami pergi kerumah Pak RT untuk memberikan beberapa sisa barang yang kami pakai pada saat perlombaan 17an dan sekaligus berterimakasih karena sudah mempercayakan kami untuk mengadakan kegiatan 17an di RT 05, pada saat kami mengatakan KKN kami akan selesai dan kami akan pulang pada tanggal 23 Agustus 2023 Bu RT mengajak kami untuk memakan mie ayam di keesokan malamnya di rumah beliau bersama anak KKN Universitas Widyagama juga. Setelah dari rumah Pak RT kami pun pulang dan Kembali ke posko untuk beristirahat.

Lalu kami diajak untuk mengikuti pawai Pembangunan pada hari Selasa 22 Agustus 2023 oleh salah satu pegawai kelurahan atau yang biasa mendampingi kita juga disini sebut saja Bu Juli, kemudian kami memikirkan pakaian apa yang akan kami pakai pada saat pawai pembangunan dan akhirnya kami memilih untuk memakai baju batik, lalu tiba saatnya hari pawai di pagi hari seperti biasa kami mengantri mandi, kemudian bersiap pergi ke lapangan tempat berkumpul (start)

pawai, sebelum tiba di lapangan aku dan norma singgah ke eramart untuk membeli roti karena tidak sempat sarapan di posko hehehe..



Pawai 17-an

Setelah mengikuti pawai kami diajak oleh Bu Juli makan dan bersantai di warung bersama ibu-ibu lainnya dan juga anak KKN Universitas Widyagama Mahakam, setelah dari situ aku dan norma pergi ke fotocopy an untuk ngeprint lembar penilaian KKN yang akan kami serahkan kepada pak lurah untuk memberikan nilai, sementara yang lain pulang ke posko.

Lalu pada malam harinya kami pergi kerumah Pak RT bersama dengan anak KKN Widyagama untuk perpisahan sambil memakan mie ayam dan karaokean sampai jam 10 malam, ditengah-tengah keseruan kami, aku dan norma pergi keluar sebentar untuk mengambil laundryn lalu kembali lagi untuk berkumpul, setelah dari rumah Pak RT kami pun lanjut mendatangi Bu Juli di Sanga Sanga Dalam menonton lomba karaoke sebelum kami kembali ke posko kami singgah ke posko UINSI Sanga Sanga Dalam untuk melihat-lihat dan bersilaturahmi.



Makan-makan dirumah pak rt 5

Karena sudah larut malam dan kami juga mengantuk akhirnya kami memutuskan untuk pulang kembali ke posko sekaligus bersiap siap karena besok adalah kepulangan kami atau hari terakhir kami di Kampung Jawa.

Hari demi hari berlalu terasa sangat cepat, tidak terasa akhirnya sampai dimana kami semua harus berpisah dengan warga Kampung Jawa, di pagi hari kami pun bersiap-siap dengan kesibukan masing-masing sebelum berangkat pergi berpamitan dengan warga Kampung Jawa, Alfina yang pagi-pagi sudah pergi untuk membeli buah yang akan kami berikan kepada orang-orang berjasa yang sudah membantu kami selama di Kampung Jawa, Indra juga keluar untuk mengambil bingkai di cuaca yang hujan, Anin dan Pia yang sibuk mempersiapkan piagam yang akan kami berikan juga kepada orang-orang berjasa, aku dan norma pergi keluar juga untuk membeli sarapan kami semua tidak lain dan tidak bukan makanan favorit kami disini yaitu ayam geprek hahaha... kalau agil ntah lagi apa, mungkin sibuk menyiapkan barang-barang nya.

Setelah semuanya siap dan hujan pun reda kami pun bergegas untuk pergi berpamitan ke SDN 001 Sanga Sanga sekaligus memberikan piagam penghargaan kepada kepala sekolah sebagai ucapan terimakasih karena sudah memperbolehkan kami untuk mengajar disitu selama kurang lebih sebulan, kami juga berpamitan dengan anak-anak dan guru-guru sekolah kemudian berfoto bersama.



Penyerahan kenang-kenangan

Lanjut kami pun pergi ke Kantor Kelurahan Jawa untuk berpamitan serta penyerahan piagam penghargaan juga kepada Pak Lurah yang sudah memberikan kami izin untuk melaksanakan KKN di wilayah beliau, sekaligus meminta lembar penilaian KKN kami tidak lupa sesi foto bersama para staff Kelurahan Jawa, setelah ini tidak ada lagi piket kelurahan huhuhu sedih... Sehabis dari Kelurahan kami pun pergi ke TPQ untuk berpamitan dengan ustadz yang sudah memperbolehkan kami untuk mengajar di TPQ ini serta memberikan piagam penghargaan kepada beliau.



Penyerahan kenang-kenangan



Penyerahan kenang-kenangan



Penyerahan kenang-kenangan



Penyerahan kenang-kenangan

Kemudian sehabis dari TPQ kami dihubungi oleh Bu Juli dan diajak untuk makan bakso di tempat andalan kami hehehe.. sesampainya disitu aku dan yang lain

memesan menu yang berbeda ada yang mie ayam ada juga yang bakso, tidak hanya Bu Juli kami juga bersama staff Kelurahan Jawa lainnya. Lalu sehabis dari situ kami bergegas pergi kerumah Bu Ari yaitu ketua Paskas Sanga Sanga, beliau mengadakan acara makan-makan untuk perpisahan kami, aku merasa sangat senang dan merasakan kekeluargaan yang kuat bersama dengan ibu-ibu paskas ini, selain makan bersama kami juga menyampaikan kesan dan pesan kami bersama paskas suatu kenangan yang tidak bakal dilupakan bercanda tawa, bercerita, makan bersama, dan lainnya. Setelah itu tidak lupa melakukan sesi foto bersama hehehe... kemudian dilanjut dengan penyerahan piagam penghargaan tak lama kami pu pulang kembali ke posko. Setelah itu kami beristirahat sebentar selama setengah jam lalu kami pergi ke rumah Pak Mas'ud yaitu pendamping kami yang mendampingi kami selama di Kampung Jawa, untuk berpamitan sekaligus penyerahan piagam penghargaan sebagai tanda terimakasih karena sudah mendampingi dan selalu mengajarkan kami selama di Kampung Jawa tidak lupa juga sesi foto bersama.

Sore haripun tiba bapak Alfina akhirnya sampai di posko kami untung membantu membawakan barang kami menggunakan mobilnya, kami pun kembali ke posko untuk Bersiap dan mengangkut semua barang kami ke dalam mobil, setelah semuanya beres kami mengunci pintu sebelum pulang kami berpamitan kepada tetangga-tetangga yang sudah menerima kami dengan baik dan selalu membantu kami yang sudah ku anggap seperti keluarga juga, kami juga berpamitan dengan pemilik rumah (Bule Jum) setelah dari situ kami pun pulang kembali ke Samarinda. Sungguh hati berat dan seih meninggalkan kampung yang memberikan saya khususnya pengalaman hidup yang luar biasa yang belum pernah saya alami sebelumnya dan ini akan menjadi Pelajaran yang bermakna untuk hari-hari berikutnya.

Terimakasih warga Kampung Jawa, dan juga terimakasih teman-teman kelompokku.

Tentang Penulis

Indra Saputra lahir di Grobogan pada tanggal 19 Agustus 2002 tinggal di Jalan Kh. Harun nafasi Samarinda seberang lulusan dari Madrasah Aliyah Madrasah Ali Al Mujahidin Samarinda Madrasah Tsanawiyah Al Mujahidin 2 Samarinda kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda di fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prodi perbankan syariah pada tahun 2020. Sebagai Ketua Kelompok



Rifaddin,
Lulusan
SMAN 1
Di

Keluarga



Normadyanty lahir di Antutan pada Tanggal 06 Februari 2002 Asal Kalimantan Utara, Kabupaten Bulungan Kel. Antutan tinggal di JL. HAM Harapan Baru Kec. Loa Janan Iilir Samarinda. SDN 017 Tanjung Palas, SMPN 2 Tanjung Palas, Tanjung Palas Kemudian Melanjutkan Pendidikan Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Di Fakultas Syariah Prodi Hukum Pada Tahun 2020. Sebagai Sekretaris I



Alfina Nur Aulia lahir di Samarinda pada tanggal 23 Maret 2002, beralamat di Jalan Haji Jahrah, Samarinda Seberang. Lulusan dari MIN 1 Samarinda, MTsN Samarinda, MAN 2 Samarinda, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020. Sebagai Sekretaris II

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**



Anindya Putri Utami, lahir di kota Samarinda pada tanggal 31 Mei 2001, bertempat tinggal di perumahan Bengkuring Raya 1 Blok C No.361, Sempaja, Samarinda. Lulusan dari SD Muhammadiyah 4 Samarinda, SMP Muhammadiyah 5 Samarinda dan SMA Muhammadiyah 2 Balikpapan lalu melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tepatnya di prodi Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2020. Sebagai Bendahara I

Mei



Meitha Maulidiah lahir di berau pada tanggal 20 2002 Beralamat di Jalan Madu Rejo Tg redeb, Berau. Lulusan SDN 002 Berau, MTsN Berau, MAN Berau, Melanjutkan Pendidikan Di Universitas Islam negeri Muhammad Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah pada tahun 2020. Sebagai Bendahara II



Oktavia Sisilia Putri lahir di Balikpapan, 21 Oktober 2002. beralamat di jalan prapatan kelurahan telagasari, kecamatan balikpapan kota. Lulusan dari SDN 002 balikpapan, SMPN 2 balikpapan, MAN balikpapan. sekarang menempuh studi s1 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah angkatan 2020. Sebagai PDD

KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023



Muflih Agil Thoriq lahir di Samarinda pada tanggal 22 Maret 2002, beralamat di jalan Perintis RT 32 Samarinda. Lulusan dari SD Bunga Bangsa Samarinda, Mts Normal Islam Samarinda, Pondok Pesantrn Fatkhul Mu'in Ali Masykur Wonosobo, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2020. Sebagai Humas